

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan pembahasan padahalaman sebelumnya maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Prosedur pelaksanaan produk KPR *Hits* dengan *musyârahah mutanâqishah* pada bank BTN Syariah KCS Banjarmasin dengan prosedur mulai dari pengajuan pembiayaan, verifikasi, wawancara, analisa, akad dan realisasi bagi masyarakat cukup jelas. Selain itu dapat memudahkan dalam mendapat pembiayaan pemilikan rumah dengan syarat dan ketentuan yang mudah dipahami.
2. Kendala yang ada dalam produk KPR *Hits* dengan *musyârahah mutanâqishah* pada bank BTN Syariah KCS Banjarmasin memiliki kendala yang hampir sama pada pembiayaan KPR lainnya yaitu pembiayaan macet, tidakan yang dilakukan pihak bank apabila hal tersebut merugikan pihak bank, maka hal lakukan adalah pemberian surat peringatan I hingga III hingga penyitaan agunan.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneliatian yang penulis lakukan terhadap prosedul pelaksanaan produk KPR *Hits* dengan akad *musyârahah mutanâqishah* pada bank BTN Syariah KCS Banjarmasin maka penulis ingin memberi saran sebagai berikut:

1. Bank BTN Syariah merupakan bank yang cukup dikenal oleh masyarakat maka akan lebih dikenal masyarakat dengan menambah promosi kepada masyarakat dengan media elektronik, internet maupun media cetak. Apabila produk makin dikenal, maka tingkat penjualan produk juga akan semakin meningkat.
2. Pentingnya pembelajaran suatu produk dengan akad tertentu dapat menambah wawasan setra pengetahuan bagi calon nasabah, maka dari itu penting bagi bank menjelaskan produk semisal melalui brosur, *web* resmi, dan lain sebagainya.
3. Untuk meningkatkan lagi sosialisasi produk ini, bank baiknya menggunakan media *interpersonal* layaknya tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh yang berpengaruh lainnya. Sosialisasi seperti ini diharapkan memberikan pemahaman yang jelas mengenai produk ini agar tidak menjadi permasalahan diantara masyarakat yang belum mengetahuinya.